

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan tentang Pelaksanaan Konseling Kelompok Terhadap Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar di MA Raudhatussyubban Kabupaten Banjar yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kesulitan belajar siswa, Pelaksanaan Konseling Kelompok terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu:

1. Gambaran Kesulitan Belajar Siswa di MA Raudhatussyubban Kabupaten Banjar ditunjukkan oleh sikap yang kurang wajar (*sosial*), pencapaian akademik siswa rendah (*academic*), siswa mengalami kesulitan dalam memperhatikan atau fokus dalam kegiatan belajar (*attention*), kecepatan siswa dalam menguasai materi (*processing speed*), siswa mengalami kesulitan dalam bahasa (*language*), kesulitan membuat pemahaman baru (*metacognition*) dan siswa sulit untuk mengingat materi pelajaran (*memory*).
2. Pelaksanaan Konseling Kelompok terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar di MA Raudhatussyubban Kabupaten Banjar yaitu melalui 4 tahapan: tahap awal kelompok, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Evaluasi Konseling Kelompok terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar melihat hasil positif dari konseling kelompok.

Siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap sosial, pencapaian akademik, kemampuan memperhatikan, kecepatan dalam menguasai materi, kemampuan berbahasa, dan kemampuan mengingat materi pelajaran. Dukungan sosial dan strategi pembelajaran yang digunakan selama konseling kelompok dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar mereka. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya konseling kelompok untuk membantu siswa mengatasi masalah akademik mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan mengenai kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti memberikan beberapa saran yakni:

1. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, hendaknya siswa memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Sebagai kunci dalam keberhasilan belajar agar tidak mengalami kesulitan belajar.
2. Bagi Guru Bimbingan Konseling dan guru mata pelajaran dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar atau hambatan belajar perlu membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam menerima pembelajaran dan menyampaikan materi kepada siswa dengan gaya belajar yang menyenangkan agar siswa bisa fokus dalam menerima pelajaran.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji penelitian dengan fokus yang berbeda, serta Inovasi baru dalam menggali kesulitan-kesulitan belajar yang di alami oleh siswa di sekolah manapun.